

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-raktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam hal menggunakan hutang dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki berbagai pertimbangan dalam menggunakan hutang dalam mata uang asing, antara lain untuk melakukan lindung nilai atas pendapatan atau penjualannya dalam mata uang asing, untuk menambah *leverage* perusahaan, dan untuk mendapatkan perlindungan pajak.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 22 perusahaan, yang memiliki hutang dalam mata uang asing dan memiliki peringkat obligasi pada Pefindo pada kurun waktu 2002-2003. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji t untuk mengetahui signifikansi dari variabel secara simultan maupun secara parsial.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *foreign sales to total sales*, *Size*, *Debt Rating*, *Net Operating Loss*, *Long term debt to Total Assets* secara bersama-sama mempengaruhi penggunaan hutang dalam mata uang asing. Secara parsial variabel *Long Term Debt to Total Asset* yang menjadi proksi dari faktor *leverage* yang menjadi alasan perusahaan melakukan pinjaman dalam mata uang asing, artinya bahwa perusahaan melakukan pinjaman sebagian besar disebabkan karena ingin menambah *leverage* perusahaan.

